

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal menjadi salah satu tonggak kekuatan dan indikator ekonomi Indonesia saat ini dan masa mendatang yang harus terus dikembangkan. Menurut Undang Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar modal menjadi tempat bagi pihak yang dapat menyalurkan dana kepada emiten yang membutuhkan pendanaan. Selain itu, pasar modal berperan untuk mendorong perekonomian. Perusahaan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kegiatan usahanya lebih luas sehingga dapat mengurangi angka pengangguran melalui pembukaan lapangan pekerjaan. Pasar modal juga dapat menambah pendapatan negara melalui pajak yang ditarik dalam transaksi jual-beli efek (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Dapat disimpulkan bahwa pasar modal menjadi tempat bertemunya dua pihak yaitu pihak yang memiliki dan pihak yang memerlukan dana jangka panjang. Menurut Adnyana (2020), dana dapat diinvestasikan dalam surat bukti hutang jangka panjang atau obligasi, surat yang menunjukkan pertanyaan modal (saham) dan lainnya yang termasuk surat berharga.

Seiring berkembangnya teknologi, Indonesia mulai menerapkan sistem *trading online* sejak tahun 2006 untuk mendorong investor lokal untuk

bertransaksi di pasar modal. Pelaku pasar modal akan dimudahkan dengan fasilitas sistem informasi *online trading* sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk menginvestasikan kelebihan dananya di pasar modal (Tarigan, 2013). Hasil penelitian Tarigan (2013) menyatakan bahwa adanya sistem informasi *online trading* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan pasar modal Indonesia.

Munculnya berbagai aplikasi *online trading* dan teknologi digital lainnya dalam bertransaksi menjadi salah satu faktor yang memicu pertumbuhan investor di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengamati tingkat pertumbuhan investor naik 92,99% dengan jumlah investor 3,99 juta menjadi 7,48 juta pada akhir tahun 2021. Tersedianya sistem aplikasi *online trading* yang mumpuni, mudah, lengkap dan aman menjadi suatu kebutuhan utama bagi investor-investor saat ini, terutama bagi para investor milenial. (Ramadhani, 2021). Fasilitas *online trading* ini memudahkan para investor untuk dapat melakukan transaksi di mana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan perusahaan, melihat tren saham, membaca berita dan menilai tingkat pengembalian dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem aplikasi *online trading*.

Untuk mengetahui kredibilitas suatu aplikasi saham, calon pengguna harus memiliki sikap skeptisisme profesional. Investor sebaiknya memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan memperkaya referensi (Meidiska, 2021). Calon pengguna harus mengetahui asal aplikasi dan orang-orang di belakangnya serta

apakah aplikasi sudah terdaftar di otoritas terkait. Dengan demikian, paling tidak investor bisa mengurangi risiko karena perusahaan tersebut telah terdaftar dan diawasi oleh lembaga dari pemerintah, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bagi pengguna aplikasi *trading*, rasa aman dan kepuasan pengguna dalam melakukan transaksi merupakan hal yang paling utama dan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan bagi perusahaan sekuritas. Masih banyak perangkat lunak untuk *trading* saham yang mengalami gangguan ketika digunakan (Meidiska, 2021). Bagi investor pemula, kemudahan, kenyamanan, dan keamanan akan mendorong investor untuk mencoba sebuah aplikasi. Dengan demikian, aplikasi *trading* saham yang baik harus menyediakan keamanan, kenyamanan, dan kemudahan.

PT BRI Danareksa Sekuritas ikut serta dalam melakukan inovasi digital melalui peluncuran aplikasi *trading online*, yaitu BRIGHTS. BRIGHTS merupakan *software* yang memfasilitasi nasabah untuk melakukan pembukaan rekening, transaksi jual-beli saham dan reksadana serta obligasi (Winarto, 2022). Perangkat lunak BRIGHTS bertujuan mempermudah nasabah untuk melakukan jual beli produk yang diperdagangkan di pasar modal dengan penyediaan fasilitas dalam perangkat lunak untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan investor di pasar modal.

Masyarakat dapat menyalurkan dana pada produk investasi atau instrumen yang tersedia di pasar modal melalui Perusahaan Efek. Perusahaan Efek adalah perusahaan yang berperan sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan dan Manajer Investasi (OJK, 2022). Perusahaan sekuritas menjadi pihak

perantara yang berperan sebagai merupakan perusahaan yang dapat melakukan kegiatan jual-beli Efek dan melakukan penawaran umum saham. Dari sisi perusahaan sekuritas, masing-masing perusahaan telah menyiapkan dan menyediakan aplikasi *online trading* sebagai sarana pendukung kegiatan investasi nasabah. PT BRI Danareksa Sekuritas dipilih menjadi tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena merupakan perusahaan sekuritas yang berpengalaman. Selain itu, PT BRI Danareksa Sekuritas sedang menjalankan uji coba perangkat lunak baru, BRIGTHS yang dapat dipelajari lebih dalam selama Praktik Kerja Lapangan.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertempat di PT BRI Danareksa Sekuritas Cabang Malang, di Universitas Ma Chung. Melalui PKL, pengalaman bekerja, kedisiplinan, wawasan mengenai dunia kerja, dan kemampuan berkomunikasi dapat diperoleh sehingga menjadi bekal bagi untuk terjun ke dunia kerja ke depannya. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT BRI Danareksa Sekuritas juga menjadi sarana untuk mempraktikkan pengetahuan dan teori yang diterima selama berada di perguruan tinggi, terutama investasi. Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan, Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang disusun berjudul **“Evaluasi BRIGTHS Sebagai Perangkat Lunak Sistem Pendukung Keputusan Investasi di PT BRI Danareksa Sekuritas”**.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja khususnya di bidang pasar modal dalam melakukan analisis dan transaksi saham.
2. Untuk mengetahui apakah fitur yang tersedia di aplikasi BRIGHTS telah menyediakan informasi yang dibutuhkan nasabah untuk pengambilan keputusan investasi.
3. Untuk mengevaluasi aplikasi BRIGHTS sebagai dasar pengambilan keputusan investasi nasabah.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT BRI Danareksa Sekuritas adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berkaitan dengan pasar modal untuk menghadapi persaingan di dunia kerja di masa mendatang.

b. Bagi Program Studi Akuntansi

Menjadi masukan bagi program studi akuntansi guna menyempurnakan kurikulum perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

c. Bagi PT BRI Danareksa Sekuritas

Mengenalkan produk-produk investasi pasar modal yang ada di Indonesia dan produk-produk yang dimiliki oleh PT BRI Danareksa Sekuritas, menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan layanan perusahaan dan kepuasan nasabah, serta bahan evaluasi untuk memperbaiki perangkat lunak yang dikembangkan oleh PT BRI Danareksa Sekuritas.